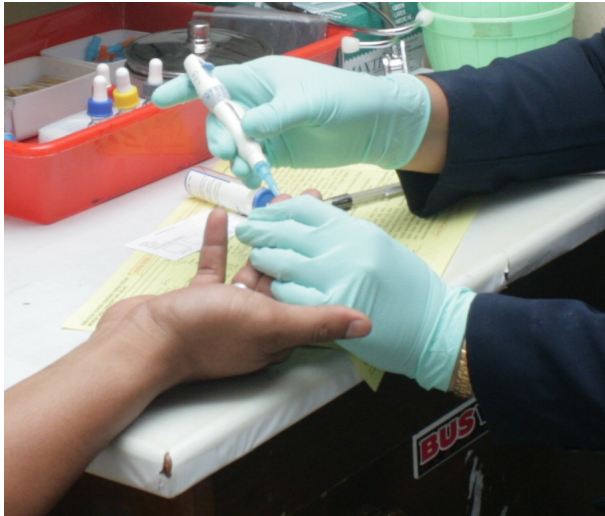




Sering muncul pertanyaan dari para pendonor yang budiman terkait pemeriksaan Hb yang dilakukan saat pendonor melakukan donasi. Bahkan ada beberapa pendonor yang merasa ngeri saat akan ditusuk pada ujung jari untuk pengambilan contoh darah sebagai bahan pemeriksaan Hb.

Dr. Dudung Ari Rusli selaku dokter dalam bidang transfusi darah di Indonesia sekaligus direktur UDD PMI Kabupetan Jember menjelaskan jika pemeriksaan Hb pada saat pendonor akan mendonorkan darahnya adalah mutlak harus dilakukan karena hasil dari pemeriksaan itu berhubungan dengan kesehatan pendonor dan kualitas darah yang akan ditransfusikan kepada pasien.

“Kebutuhan transfusi pasien sebagian besar diakibatkan kadar Hb pasien rendah sehingga tidak ada jalan lain selain transfusi darah. Oleh sebab itu, jika darah yang akan ditransfusikan didapatkan dari pendonor yang kadar Hb nya rendah juga, maka darah tersebut kurang bermanfaat secara klinis bila ditransfusikan kepada pasien”, jelasnya.

Selanjutnya Dr. Dudung juga mengatakan jika terdapat manfaat lain dari pemeriksaan Hb yaitu pendonor akan mengetahui normal tidaknya kadar Hb saat itu. “Saat Hb pendonor rendah atau kurang dari 12,5 gr/dl yang merupakan batasan minimal syarat untuk donor darah, maka pendonor diminta untuk menunda donasinya”, imbuh lelaki yang menyelesaikan gelar Dokternya di Universitas Brawijaya Malang.

Mengingat pentingnya pemeriksaan Hb saat pendonor darah akan melakukan donasi,

Diperiksa HB dulu sebelum Donor !!!!

Written by -

dirinya berharap agar semua pendonor mau untuk dilakukan pemeriksaan Hb. “Dengan begitu pendonor yang telah mendonorkan darahnya menjadi sehat dan darah yang didonorkan akan berfungsi secara klinis kepada pasien yang membutuhkan”, harapnya